

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2019/  
*31 DECEMBER 2019***

**Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab  
Atas Laporan Keuangan 31 Desember 2019 Dan Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut PT  
Pertamina Pedeve Indonesia (Dahulu PT Pertamina  
Dana Ventura)**

**Directors' Statement Letter Relating To The Responsibility  
on The Financial Statements 31 December 2019 And For  
The Year Then Ended PT Pertamina Pedeve Indonesia  
(Formerly PT Pertamina Dana Ventura)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

*We, the undersigned :*

1. Nama	:	Khurin Nihayah	:	Name
Alamat kantor	:	Gedung Wisma Tugu Raden Saleh, Lantai 4 Jl. Raden Saleh No. 44 Cikini Menteng Jakarta Pusat 10330	:	Address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Perumahan The Gayungan G-11 RT 005 RW 006 Gayungan Surabaya	:	Residential Address
Nomor Telepon	:	(021) 391 1857	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Title

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pertamina Pedeve Indonesia;   | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements PT Pertamina Pedeve Indonesia;</i>                  |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; dan                                    | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia; and</i> |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;</i>   |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.</i>  |
| 3. Bertanggung jawab atas system pengendalian intern Perusahaan.   | 3. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This is our declaration, which has been made truthfully.*

Jakarta, 28 February, 2020

Khurin Nihayah





Direktur/  
Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pertamina Pedeve Indonesia yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Pertamina Pedeve Indonesia, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

***Management's responsibility for the financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor**

***Auditors' responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

***Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan***

*WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia*

*T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)*





Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pertamina Pedeve Indonesia tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pertamina Pedeve Indonesia as at 31 December 2019, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA

28 Februari/February 2020

**Daniel Kohar, S.E., CPA**

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1130

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4,17	689,773,177	726,384,959	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	5,17	553,194	5,987,966	Related parties -
- Pihak ketiga	5	112,077	-	Third parties -
Uang muka		120,296	120,296	Advances payments
Pendapatan yang masih akan diterima		1,424,476	1,618,247	Accrued income
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>691,983,220</b>	<b>734,111,468</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap		55,250	37,400	Fixed assets
Penyertaan saham	6	124,815,694	121,845,070	Investments in shares
Taksiran tagihan pajak	10a	54,803,058	42,958,101	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya		143,653	295,751	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>179,817,655</b>	<b>165,136,322</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>871,800,875</b>	<b>899,247,790</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	7,17	2,287,906	16,488,211	Related parties -
- Pihak ketiga	7	98,317	115,719	Third parties -
Beban akrual	8	5,858,532	5,575,272	Accrued expenses
Utang pajak	10b	109,552	363,777	Taxes payable
Pendapatan yang ditangguhkan	9	17,082,874	34,914,807	Unearned revenues
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>25,437,181</b>	<b>57,457,786</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja		856,184	381,901	Employee benefits liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>856,184</b>	<b>381,901</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>26,293,365</b>	<b>57,839,687</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - saham biasa dengan nilai nominal Rp1,000,000 per saham; modal dasar: 350,000 saham; modal ditempatkan dan disetor penuh: 175,000 saham	11	175,000,000	175,000,000	Share capital - ordinary shares at par value of Rp1,000,000 per share; authorised capital: 350,000 shares; issued and fully paid capital: 175,000 shares
Tambahan modal disetor		8,307,977	8,307,977	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	12	43,807,046	43,807,046	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	12	603,608,608	599,509,201	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		14,783,879	14,783,879	Other equity components
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>845,507,510</b>	<b>841,408,103</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>871,800,875</b>	<b>899,247,790</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Pendapatan</b>				<b>Revenue</b>
Pendapatan dari pembiayaan modal ventura umum		-	12,230	Income from general venture capital financing
Pendapatan dividen dari penyertaan saham	13,17	109,498,195	70,688,598	Dividend income from investments in shares
Pendapatan bunga	14,17	<u>51,243,399</u>	<u>45,239,572</u>	Interest income
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b><u>160,741,594</u></b>	<b><u>115,940,400</u></b>	<b>TOTAL REVENUE</b>
Beban usaha	15	(10,630,870)	(20,390,252)	Operating expenses
Lain-lain, bersih	16	(11,467,951)	3,947,670	Others, net
Beban pajak final		(10,287,398)	(9,010,333)	Final tax expense
Beban penurunan nilai piutang modal ventura		-	(3,344,141)	Impairment charges for venture capital receivables
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>128,355,375</b>	<b>87,143,344</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan	10c	(7,112,444)	(9,051,973)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b><u>121,242,931</u></b>	<b><u>78,091,371</u></b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial		(6,467)	-	Actuarial losses
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b><u>(6,467)</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b><u>121,236,464</u></b>	<b><u>78,091,371</u></b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated</u>	<u>Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated</u>	<u>Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
<b>Saldo 1 Januari 2018</b>	<b>175,000,000</b>	<b>1,058,573</b>	<b>43,807,046</b>	<b>564,242,667</b>	<b>14,783,879</b>	<b>798,892,165</b>	<b>Balance 1 January 2018</b>
Total penghasilan komprehensif	-	-	-	78,091,371	-	78,091,371	Total comprehensive income
Dividen	-	-	-	(42,824,837)	-	(42,824,837)	Dividends
Selisih penjualan saham PT Mitra Tour & Travel ("MTT") - transaksi dalam pengendalian yang sama	-	7,249,404	-	-	-	7,249,404	Difference in sale of PT Mitra Tour & Travel's ("MTT") shares - transaction under common control
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>175,000,000</b>	<b>8,307,977</b>	<b>43,807,046</b>	<b>599,509,201</b>	<b>14,783,879</b>	<b>841,408,103</b>	<b>Balance 31 December 2018</b>
Total penghasilan komprehensif	-	-	-	121,236,464	-	121,236,464	Total comprehensive income
Dividen	-	-	-	(117,137,057)	-	(117,137,057)	Dividends
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>175,000,000</b>	<b>8,307,977</b>	<b>43,807,046</b>	<b>603,608,608</b>	<b>14,783,879</b>	<b>845,507,510</b>	<b>Balance 31 December 2019</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan penjualan modal ventura	-	10,395	Receipts from sales of venture capital
Penerimaan pendapatan dividen	91,666,262	42,513,832	Receipts of dividend income
Penerimaan pendapatan bunga	51,243,399	36,014,822	Receipts of interest income
Pengembalian pembiayaan modal ventura umum	-	207,000	Receipts of general venture capital financing
Penerimaan non operasional	41,338	26,735,401	Proceeds from non-operating revenues
Pencairan deposito dan surat berharga	-	4,065,423	Withdrawal of time deposits and marketable securities
Pembayaran kepada karyawan, pemasok dan beban operasional	(25,773,813)	(36,418,659)	Payments to employee, supplier and operating expense
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(33,636,287)</u>	<u>(9,720,842)</u>	Payments for income taxes
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b><u>83,540,899</u></b>	<b><u>63,407,372</u></b>	<b>Net cash flows provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penyertaan saham	(2,970,624)	(14,808,340)	Investments in shares
Keuntungan penjualan aset tetap	-	86,000	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	<u>(45,000)</u>	<u>-</u>	Acquisition of fixed assets
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b><u>(3,015,624)</u></b>	<b><u>(14,722,340)</u></b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen	<u>(117,137,057)</u>	<u>(42,824,837)</u>	Payments of dividends
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b><u>(117,137,057)</u></b>	<b><u>(42,824,837)</u></b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b><u>(36,611,782)</u></b>	<b><u>5,860,195</u></b>	<b>NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b><u>726,384,959</u></b>	<b><u>720,524,764</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b><u>689,773,177</u></b>	<b><u>726,384,959</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>



## PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA

### Lampiran 5/1 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 1. INFORMASI UMUM

##### a. Pendirian dan informasi umum

PT Pertamina Pedeve Indonesia ("Perusahaan"), didirikan sebagai yayasan bernama Yayasan Tabungan Pegawai Pertamina pada tahun 1975 di Jakarta. Berdasarkan Akta Notaris Ny. Sulami Mustafa, S.H., No. 12, tanggal 18 Juni 2002, Perusahaan berubah dari bentuk Yayasan ke bentuk Perseroan Terbatas dengan nama PT Pertamina Saving and Investment dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No.C.13857HT.01.01.TH.2002 tanggal 25 Juli 2002. Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 30 Desember 2004 yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor dengan Keputusan No.C 03142.HT.01.04.TH.2005 tanggal 4 Februari 2005, Perusahaan berganti nama menjadi PT Pertamina Dana Ventura.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 5 tanggal 08 Februari 2018 yang dibuat oleh Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan Nomor AHU-0003443.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 13 Februari 2018, dimana Pemegang Saham Perusahaan memutuskan mengubah nama Perusahaan menjadi "PT Pertamina Pedeve Indonesia" dan mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan menjadi tidak lagi bergerak di bidang modal ventura.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 5 tanggal 08 Februari 2018, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah:

1. Menjalankan usaha yang bergerak di bidang perdagangan pada umumnya secara tidak langsung, usaha yang berkaitan dengan energi, usaha di bidang industri dan di bidang jasa pada umumnya.

#### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 1. GENERAL INFORMATION

##### a. Establishment and general information

*PT Pertamina Pedeve Indonesia ("the Company") was established as a foundation named Yayasan Tabungan Pegawai Pertamina in 1975, in Jakarta. Based on Notarial Deed No. 12 of Mrs. Sulami Mustafa, S.H., dated 18 June 2002, the Company changed its form from a foundation to a limited liability company named PT Pertamina Saving and Investment, and this was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C.13857HT.01.01.TH.2002 dated 25 July 2002. Based on Notarial Deed No. 9 dated 30 December 2004 which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through decision letter No.C. 03142.HT.01.04.TH.2005 dated 4 February 2005, the Company changed its name to PT Pertamina Dana Ventura.*

*The Company's Article of Association has been amended several times, latest based on Notarial Deed No. 5 dated 08 January 2018 of Marianne Vincentia Hamdani, SH., the amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-0003443.AH.01.02. dated 13 February 2018. Where the Company's shareholders decided to change the Company's name to become "PT Pertamina Pedeve Indonesia" and change the purposes and objectives of the Company which no longer engaged in venture capital.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association No. 5, dated on 08 February 2018, the purposes and objectives of the Company are as follows:*

1. *The normal course of business in the indirectly general trade which are related to energy, industry and in the general field.*

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

2. Untuk mencapai maksud dan tujuan, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha yang berkaitan dengan penyediaan energi antara lain untuk kebutuhan industri, perumahan dengan melakukan perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produksi yang berkaitan dengan itu.
- b. Menjalankan usaha dan atau bekerjasama dengan perusahaan yang bergerak di bidang *real estate* meliputi pelaksanaan, pengembangan, perencanaan, pengawasan, konstruksi dan termasuk pengelolaan persewaan yang antara lain meliputi perumahan, perkantoran, perhotelan, pergudangan, apartemen, termasuk jual beli bangunan berikut lahannya seperti rumah, gedung perkantoran, apartemen, pergudangan, hotel, *rest area*, pusat perbelanjaan/mall.
- c. Menjalankan usaha di bidang industri pertambangan dan jasa pertambangan minyak dan gas bumi termasuk panas bumi, termasuk memperdagangkan hasil-hasilnya.
- d. Menjalankan usaha di bidang jasa pada umumnya, antara lain di bidang jasa penunjang usaha perusahaan lainnya, termasuk menjalankan usaha kerjasama dengan perseroan-perseroan lain, jasa penyediaan peralatan yang berkaitan dengan kegiatan industri pertambangan, jasa yang berkaitan dengan penyediaan energi termasuk energi yang terbarukan.

Pada tanggal 14 Maret 2018, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Keputusan Dewan Komisiner ("KDK") Nomor KEP-20/D.05/2018 tentang Pencabutan Izin Usaha Perusahaan Modal Ventura PT Pertamina Dana Ventura terhitung efektif sejak tanggal 13 Februari 2018.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

2. *To achieve the purposes and objectives of, the Company may carry out business activities as follows:*

- a. *Engaging the business relating to providing of energy, among others, for the needs of industry, housing with large solid fuel trading, liquid and gas and production related to it.*
- b. *Running the business and/or cooperating with companies that are engaged in the real estate include the execution, development, planning, construction and supervision, including the rentals that include housing, offices, apartments including sale and purchases, hotels of building including the land such warehouse, as houses, office buildings, apartments, warehouses, hotels, rest areas, shopping centre/mall.*
- c. *Running the business that engage in of mining industry and oil and natural gas services including geothermal, including related products.*
- d. *The normal course of business in the general services. Among others, supporting services for other companies, including working in collaboration with other companies, providing of equipment related to mining activities, services related to the providing of energy including renewable energy.*

*On 14 March 2018, from Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through The Board of Commissioner Decision ("KDK") No. KEP-20/D.05/2018 regarding to Revocation of the Venture Capital Business License, effective starting from 13 February 2018.*

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Menindaklanjuti Keputusan Pemegang Saham dan persetujuan pencabutan izin usaha modal ventura dari OJK tersebut, Perusahaan mengajukan permohonan izin usaha baru dan kemudian telah memperoleh izin usaha perdagangan dengan Nomor Induk Berusaha ("NIB") 8120117152389 yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara *Online Single Submission* ("OSS") pada tanggal 7 Desember 2018.

Perusahaan berlokasi di Wisma Tugu Raden Saleh, Lantai 4, Jl. Raden Saleh No. 44, Cikini, Menteng, Jakarta Pusat 10330, sebagaimana tercantum dalam Surat Keterangan Domisili Perusahaan Nomor 67/27.1BU/31.71.06.1003-071.562/e/2018 tanggal 7 November 2018.

**b. Penyelesaian laporan keuangan**

Laporan keuangan ini telah disusun dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Februari 2020.

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 04 Desember 2019, dibuat oleh Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0376432 tanggal 21 Desember 2019, Pemegang Saham Perusahaan memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Sjahril Samad dari jabatannya sebagai PJ. Direktur Utama Perseroan dan mengangkat Khurinnihayah sebagai PJ. Direktur Perseroan. Pemegang Saham juga memutuskan untuk merubah struktur organisasi Perseroan dari semula terdiri atas Direktur Utama dan Direktur Keuangan & Investasi menjadi hanya satu orang Direktur

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

As a follow-up to Shareholders' decision and the Revocation of Venture Capital Business License from OJK, the Company had submitted a proposal for new business license and obtained business license for trading Nomor Induk Berusaha ("NIB") 8120117152389 issued by Government of Indonesia c.q. Online Single Submission ("OSS") Management and Organising Agency on 7 December 2018.

The Company's is located at Wisma Tugu Raden Saleh, 4th Floor, Jl. Raden Saleh No. 44, Cikini, Menteng, Jakarta Pusat 10330, as stated in Letter of Business Domicile No. 167/27.1BU/31.71.06.1003-071.562/e/2018 dated 7 November 2018.

**b. Completion of the Financial Statements**

The accompanying financial statements were prepared and authorised for issue by the Company's Board of Director on 28 February 2020.

**c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

Based on the Notarial Deed No. 2 dated 4 December 2019, made by Notary Marianne Vincentia Hamdani, SH., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-AH.01.03-0376432 dated 21 December 2019, the Company's Shareholders decided to terminate with respect Sjahril Samad from his position as President Director of the Company and appointed Khurinnihayah as Director of the Company. The Shareholders also decided to change the Company's organizational structure from initially consisting of the President Director and the Finance & Investment Director to consist of only one Director.

The Company's Board of Commissioner and Board of Director as at 31 Desember 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioner</b>
Komisaris	Cornelius Simanjuntak	Cornelius Simanjuntak	Commissioner
<b>Direksi</b>			<b>Board of Director</b>
Direktur	Khurin Nihayah	Sjahril Samad	Director

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan komite audit dan komite investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

	<u>2019</u>
<b>Komite Audit</b>	
Ketua	Cornelius Simanjuntak
Anggota	Kurnia Pinayungan
Anggota	Seny Saraswati

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berjumlah 4 orang (tidak diaudit).

**d. Pelepasan saham entitas anak**

Pada tanggal 10 Januari 2018 berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 4 yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris Ferdinandus Indra Santoso, SH., MH., sebagai pengganti Notaris Esther Mercia Sulaiman SH., Perusahaan menjual saham di PT MTT sebanyak 119.000 lembar saham setara dengan 85% kepada PT Patra Jasa ("Patra Jasa"), pihak berelasi.

Transaksi ini merupakan transaksi dengan pihak berelasi dalam pengendalian yang sama, oleh karena itu keuntungan dari penjualan saham tersebut sebesar Rp7.249.404 dicatat di komponen ekuitas. Perusahaan secara efektif tidak lagi mengkonsolidasi laporan keuangan PT MTT mulai 31 Desember 2018.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 oleh Perusahaan.

**a. Dasar penyajian laporan keuangan**

Laporan keuangan ini telah disusun berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

The composition of the Company's audit committee and investment committee, as at 31 December 2019 and 2018, consist of:

	<u>2018</u>	
		<b>Audit Committee</b>
Cornelius Simanjuntak	Cornelius Simanjuntak	Chairman
Kurnia Pinayungan	Kurnia Pinayungan	Member
Seny Saraswati	Seny Saraswati	Member

The Company had 4 permanent employees as of 31 December 2019 and 2018 (unaudited).

**d. Divestment of subsidiary's shares**

On 10 January 2018 based on Sales and Purchase of Shares No. 4 by Notary of Ferdinandus Indra Santoso, SH., MH., as replacement to Notary Esther Mercia Sulaiman SH., the Company sold the 85% ownership of shares in PT MTT or equal to 119,000 shares to PT Patra Jasa ("Patra Jasa"), related party.

This was a related party transaction under common control therefore the gain from shares sale of Rp7,249,404 was recognised directly as equity component. The Company no longer consolidates PT MTT's financial statements as of 31 December 2018.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

Presented below are the significant accounting policies which were applied consistently by the Company in the preparation of the financial statements for the years ended 31 December 2019 and 2018.

**a. Basis of preparation of the financial statements**

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)**

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah karena sifat dan jumlahnya yang signifikan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**b. Perubahan pada PSAK dan ISAK**

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja - Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 26, "Biaya Pinjaman"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 66, "Pengendalian Bersama"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial  
statements (continued)**

The financial statements has been prepared under the historical cost convention, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts, and using the accrual basis except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, several items of income or expense have been shown separately, due to the significance of their nature or amount.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

**b. Changes to SFAS and IFAS**

New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the Company's operation and effective for the financial year beginning 1 January 2019, which do not have a material impact on the financial statements of the Company are as follows:

- IFAS No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- IFAS No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"
- Amendments to SFAS No. 24, "Employee Benefits - Curtailment or Settlement"
- Annual improvements to SFAS No. 22, "Business Combinations"
- Annual improvements to SFAS No. 26, "Borrowing Costs"
- Annual improvements to SFAS No. 46, "Income Taxes"
- Annual improvements to SFAS No. 66, "Joint Arrangements"

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**b. Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)**

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"
- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019), "Penyajian Laporan Keuangan"
- Pencabutan PSAK 13 "Pencabutan PSAK 45 "Pelaporan Keuangan untuk Organisasi Nirlaba"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"

Efektif 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan kecuali untuk ISAK No. 35, Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 1, sementara penerapan dini atas PSAK No. 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72.

Pada saat penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi pada laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes to SFAS and IFAS (continued)**

New standards, amendments, annual improvements and interpretations issued which are relevant to the Company's operation, but not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2019 are as follows:

Effective 1 January 2020:

- SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS No. 73, "Leases"
- Amendments to SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- Amendments to SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendments to SFAS No. 62, "Insurance Contracts"
- IFAS No. 35, "Presentation of Non-Profit Oriented Entity Financial Statements"
- Amendments to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 1 (Annual Improvements 2019), "Presentation of Financial Statements"
- Revocation of SFAS No. 13 "Revocation of PSAK 45 "Financial Reporting for Non-profit Organisations"
- Amendments to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Charges in Accounting Estimates and Errors"

Effective 1 January 2021:

- Amendments to SFAS No.22, "Business Combinations"
- SFAS No. 112, "Accounting for Endowments"

Early adoption of the above standards is permitted except for IFAS No. 35, Amendment to SFAS No. 1 and SFAS No. 1, while early adoption of SFAS No. 73 is permitted only upon the early adoption of SFAS No. 72.

As at the issuance date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of these new standards and amendments, annual improvements and interpretations on the financial statements.



**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Transaksi dengan pihak berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan. Perusahaan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**d. Penjabaran mata uang asing**

**(i) Mata uang fungsional dan penyajian**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

**(ii) Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Transactions with related parties**

*The Company entered into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".*

*Significant transactions and balances of the Company with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the financial statements. The Company elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.*

*Transactions with related parties are based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of transactions between unrelated parties.*

**d. Foreign currency transactions**

**(i) Functional and presentation currency**

*Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.*

**(ii) Transaction and balances**

*Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate that is issued by the Bank of Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.*

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**d. Foreign currency transactions (continued)**

(ii) Transaksi dan saldo

(ii) Transaction and balances

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

As at the statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	13,901	14.481	1 United States Dollar ("US Dollar")

**e. Aset keuangan**

**e. Financial assets**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang, dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Perusahaan hanya memiliki aset keuangan kategori (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Company classified its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investments, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Company only has financial assets in categories (iii) loans and receivables.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan ini digolongkan ke dalam aset lancar kecuali diperkirakan akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan yang disebut terakhir ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and not quoted in an active market. These financial assets are included in current assets, except where expected to mature more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri "kas dan setara kas" dan "piutang lain-lain" pada laporan posisi keuangan.

The Company's loans and receivables comprise "cash and cash equivalents" and "other receivables" in the statement of financial position.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**f. Saling hapus antar instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

**g. Penurunan nilai dari aset keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Perusahaan dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Offsetting Financial Statements**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amounts are reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**g. Impairment of financial assets**

*At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.*

*If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.*

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**h. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan semua deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**i. Piutang lain-lain**

Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak yang berelasi di luar kegiatan usaha.

Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun provisi digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

**i. Other receivables**

Other receivables are amounts due from third parties or related parties for transactions outside of the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any provision for impairment.

Collectability of other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. A provision account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all or a portion of amounts due according to the original terms of the receivables.

Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired.

The amount of the impairment provision is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**i. Piutang lain-lain (lanjutan)**

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai "beban lain-lain, bersih" untuk piutang lain-lain. Ketika piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun provisi. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban lain-lain, bersih" pada laporan laba rugi.

**j. Aset tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Other receivables (continued)**

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "other expenses, net" for other receivables. When a other receivable for which an impairment provision had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "other expenses, net" in profit or loss.

**j. Fixed assets**

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years

Perlengkapan dan peralatan kantor

5

Office equipments and supplies

Masa manfaat, nilai sisa dan metode penyusutan aset dikaji dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Assets' useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun buku terjadinya biaya-biaya tersebut.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya penggantian komponen suatu aset dan biaya inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; significant costs of replacing part of assets and major inspection cost are recognised in the carrying amount of the assets if the recognition criteria are met.

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**j. Aset tetap (lanjutan)**

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah terpulihnya.

**k. Utang lain-lain**

Utang lain-lain berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar (dikurangi biaya transaksi) dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**l. Imbalan kerja**

Perusahaan harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pascakerja yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Fixed assets (continued)**

For assets which are no longer utilised or sold, the carrying amounts are eliminated from the financial statements and the resulting gains or losses on disposals of property, plant and equipment are recognised in profit or loss.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

**k. Other payables**

Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Other payables are recognised initially at fair value (net of transaction cost) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

**l. Employee benefits**

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Company's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in relation to the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the year less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *projected unit credit* method.



PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**I. Imbalan kerja (lanjutan)**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan. Di negara-negara yang tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari cadangan lainnya pada tahun dimana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Untuk program iuran pasti, Perusahaan membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang dikelola secara publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Perusahaan tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai biaya manfaat karyawan jika telah jatuh tempo. Iuran dibayar di muka diakui sebagai aset jika pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICES (continued)**

**I. Employee benefits (continued)**

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. In countries where there is no deep market for such bonds, the market rates on government bonds are used.*

*The Company recognised gains or losses on curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gains or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined benefit obligation.*

*Past service costs are recognised immediately in profit or loss.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of other reserves in the year in which they arise.*

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.*

*For defined contribution plans, the Company pays contributions to publicly or privately administered pension insurance plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Company has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or a reduction in the future payments is available.*

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**m. Modal saham**

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**n. Dividen**

Pembayaran dividen kepada pemegang saham pada Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

**o. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan utama Perusahaan berupa pendapatan bunga dari deposito dan dividen.

Pendapatan dividen dicatat berdasarkan keputusan Pemegang Saham pada saat RUPS dan diakui secara akrual.

Pendapatan bunga deposito diakui berdasarkan metode akrual yang didasarkan pada jangka waktu, nilai nominal dan suku bunga yang berlaku kecuali apabila kolektabilitasnya diragukan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**p. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas. Pada kasus tersebut, masing-masing beban pajak juga diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan di negara dimana Perusahaan beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICES (continued)**

**m. Share capital**

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuing of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**n. Dividend**

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividends are declared.

**o. Revenue and expense recognition**

The main revenue of the Company consists of interest income from time deposits and dividends.

Dividend income is recorded based as on the decision of the Shareholders at the GSM and on an accrual basis.

Interest income from deposits is recognised using the accrual method, based on the term period, at the nominal value and the applicable interest rate, unless the collectibility is in doubt.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

**p. Taxation**

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns in situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes a provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dimana prinsip tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan akan terjadi atau tidak terjadinya peristiwa di masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICES (continued)**

**p. Taxation (continued)**

*For income which is subject to final tax, income tax expense is recognised proportionally with the accounting revenue recognised and presented as part of general and administrative expenses in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.*

*Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Tax loss carried forward is recognised as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax loss can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates (or laws) that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the financial statements is in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, which requires management to provide estimates and assumptions that impact the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and also the amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations to the occurrence of future events.*

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

**a. Penyisihan penurunan piutang lain-lain**

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa debitur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang lain-lain guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

**b. Ketidakpastian eksposur perpajakan**

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat pada akun taksiran tagihan pajak dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Lebih lanjut, manajemen mempertimbangkan liabilitas yang mungkin timbul dari hasil pemeriksaan pajak yang masih diajukan keberatannya.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Perusahaan membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk pajak yang belum diakui harus diakui.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

*The Company has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.*

**a. Provision for impairment of other receivable**

*The Company evaluates specific accounts where it has information that certain debtors are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, to record specific provisions to reduce the receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable. Further details are disclosed in Note 5.*

**b. Uncertain tax exposures**

*Based on the tax regulations currently enacted, management assessed whether the amounts recorded under estimated claims for tax refund are recoverable and refundable by the Tax Office. Further, the management also assessed the possible liabilities that may arise from the tax assessments under objection.*

*Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognised tax should be recognised.*

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	4,354	20,668	Rupiah
<b>Kas pada bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 17)	1,174,967	42,162	Related parties (Note 17)
Dolar AS			US Dollar
Pihak berelasi (Catatan 17)	143,910	645,611	Related parties (Note 17)
<b>Jumlah kas pada bank</b>	<b>1,318,877</b>	<b>687,773</b>	<b>Total cash in banks</b>
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 17)	672,828,002	689,907,000	Related parties (Note 17)
Dolar AS			US Dollar
Pihak berelasi (Catatan 17)	15,621,944	35,769,518	Related parties (Note 17)
<b>Jumlah deposito berjangka</b>	<b>688,449,946</b>	<b>725,676,518</b>	<b>Total time deposits</b>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>689,773,177</b>	<b>726,384,959</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka:

Annual interest rates on time deposits were as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah	3.30% - 8.30%	4.75% - 8.00%	Rupiah
Dolar AS	2.80%	2.80%	US Dollar

**5. PIUTANG LAIN-LAIN**

**5. OTHER RECEIVABLES**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi (Catatan 17)			Related party (Note 17)
MTT	8,701,355	8,701,354	MTT
Dikurangi:			Deducted by:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(8,148,161)	(2,713,388)	Provision for impairment losses
Pihak berelasi, bersih	553,194	5,987,966	Related party, net
Pihak ketiga	112,077	-	Third parties
<b>Jumlah piutang lain-lain</b>	<b>665,271</b>	<b>5,987,966</b>	<b>Total other receivables</b>

Mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of other receivables are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	2,713,388	-	Beginning balance
- Penambahan (Catatan 16)	5,434,773	2,713,388	Additions (Note 16) -
<b>Saldo akhir</b>	<b>8,148,161</b>	<b>2,713,388</b>	<b>Ending balance</b>

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan saham merupakan porsi kepemilikan saham minoritas pada entitas berelasi di dalam Grup Pertamina. Jumlah penyertaan saham per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

6. INVESTMENT IN SHARES

Investments in shares represent minority portions of the shares in related entities within the Pertamina Group. The amounts invested in shares as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	Tanggal mulai penyertaan/ Date of Investment	Nilai kepemilikan/Value of ownership				
		2019	2018	2019	2018	
PT Pertamina Geothermal Energy	06/08/2010	8.91%	8.91%	69,052,000	69,052,000	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Pertamina Hulu Rokan	21/12/2018	0.13%	0.13%	14,776,840	14,776,840	PT Pertamina Hulu Rokan
PT Pertamina EP Cepu	12/02/2013	1.00%	1.00%	9,696,482	9,696,482	PT Pertamina EP Cepu
PT Trans Javagas Pipeline	16/08/1994	10.00%	10.00%	9,197,809	9,197,809	PT Trans Javagas Pipeline
PT Pertamina Hulu Energi	22/01/2008	1.28%	1.28%	6,400,000	6,400,000	PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina EP	12/02/2013	0.01%	0.01%	3,733,026	3,733,026	PT Pertamina EP
PT Mitra Tours & Travel	08/08/2011	10.00%	10.00%	1,718,257	1,718,257	PT Mitra Tours & Travel
PT Pertamina Lubricants	03/02/2013	0.05%	0.05%	1,706,000	1,706,000	PT Pertamina Lubricants
PT Patra Badak Arun Solusi	31/10/2010	3.99%	3.99%	1,406,311	1,406,311	PT Patra Badak Arun Solusi
PT Kilang Pertamina International	13/11/2017	0.10%	0.10%	1,214,285	26,500	PT Kilang Pertamina International
PT Kilang Pertamina Balikpapan	26/12/2019	0.10%	-	1,183,991	-	PT Kilang Pertamina Balikpapan
PT Pertamina Training and Consulting	02/08/2010	9.00%	9.00%	1,150,200	1,150,200	PT Pertamina Training and Consulting
PT Pertamina Gas	13/12/2017	0.01%	0.01%	1,045,597	1,045,597	PT Pertamina Gas
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	13/12/2017	0.11%	0.11%	900,820	900,820	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Pertamina International Shipping	13/12/2017	0.05%	0.05%	667,817	667,817	PT Pertamina International Shipping
PT Badak Natural Gas Liquefaction	15/03/2019	15.00%	-	583,848	-	PT Badak Natural Gas Liquefaction
PT Pertamina Bina Medika	02/03/1998	0.02%	0.02%	148,400	148,400	PT Pertamina Bina Medika
PT Patra Jasa	13/12/2017	0.02%	0.02%	107,750	107,750	PT Patra Jasa
PT Pertamina Trans Kontinental	13/12/2017	0.00%	0.00%	22,430	22,430	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	12/07/2018	1.00%	1.00%	15,000	15,000	PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur
PT Pertamina Hulu West Ganall	19/09/2019	1.00%	-	15,000	-	PT Pertamina Hulu West Ganall
PT Pertamina Hulu Attaka	27/07/2017	1.00%	1.00%	15,000	15,000	PT Pertamina Hulu Attaka
PT Pertamina Hulu SangaSanga	27/07/2017	1.00%	1.00%	15,000	15,000	PT Pertamina Hulu Sanga Sanga
PT Pelita Air Service	13/12/2017	0.00%	0.00%	14,329	14,329	PT Pelita Air Service
PT Pertamina Retail	13/12/2017	0.00%	0.00%	13,274	13,274	PT Pertamina Retail
PT Pertamina Power Indonesia	13/12/2017	0.00%	0.00%	8,476	8,476	PT Pertamina Power Indonesia
PT Pertamina EP Cepu Alas Dara Kemuning	17/01/2014	1.00%	1.00%	2,500	2,500	PT Pertamina EP Cepu Alas Dara Kemuning
PT Pertamina East Natuna	16/03/2012	0.10%	0.10%	1,250	1,250	PT Pertamina East Natuna
PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi	30/12/2013	0.00%	0.00%	1,000	1,000	PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	30/12/2013	0.07%	0.07%	1,000	1,000	PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi
PT Pertamina Algeria EP	03/09/2014	0.00%	0.00%	1,000	1,000	PT Pertamina Algeria EP
PT Pertamina Malaysia EP	25/09/2014	0.00%	0.00%	1,000	1,000	PT Pertamina Malaysia EP
PT Pertamina Hulu Energi Arun	19/12/2017	0.00%	0.00%	2	2	PT Pertamina Hulu Energi Arun
<b>Jumlah</b>				<b>124,815,694</b>	<b>121,845,070</b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai dari penyertaan saham pada 31 Desember 2019 dan 2018.

The management believe there were no impairment losses on investments in shares identified as at 31 December 2019 and 2018.

7. UTANG LAIN-LAIN

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 17)	2,287,906	16,488,211	Related parties (Note 17)
Pihak ketiga	98,317	115,719	Third parties
<b>Jumlah</b>	<b>2,386,223</b>	<b>16,603,930</b>	<b>Total</b>

7. OTHER PAYABLES

8. BEBAN AKRUAL

	2019	2018	
Beban pegawai	3,587,882	3,671,022	Personnel expenses
Beban kantor	2,270,650	1,904,250	Office expense
<b>Jumlah</b>	<b>5,858,532</b>	<b>5,575,272</b>	<b>Total</b>

8. ACCRUED EXPENSES



PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN**

**9. UNEARNED REVENUES**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Uang muka dari dividen PT Trans Javagas Pipeline ("TJP")	17,082,874	34,914,807	Advance dividend receipts from the PT Trans Javagas Pipeline ("TJP")
<b>Jumlah</b>	<b><u>17,082,874</u></b>	<b><u>34,914,807</u></b>	<b>Total</b>

Pendapatan yang ditangguhkan merupakan uang diterima di muka dari TJP yang nantinya akan digunakan untuk pembayaran atas pembagian dari TJP untuk masa mendatang yang akan diputuskan di RUPS TJP.

Unearned revenues represent cash advance from TJP, which will be used for payment of future dividend distribution by TJP which will be approved in AGMS of TJP.

**10. PERPAJAKAN**

**10. TAXATION**

**a. Taksiran tagihan pajak**

**a. Claims for tax refund**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Lebih bayar pajak penghasilan badan			Overpayment of corporate income tax
2019	16,236,445	-	2019
2018	10,731,769	10,731,769	2018
2017	9,438,098	9,438,098	2017
2016	30,331,137	30,331,137	2016
Dikurangi: Provisi	(11,934,391)	(7,542,903)	Deducted by: Provisions
<b>Jumlah</b>	<b><u>54,803,058</u></b>	<b><u>42,958,101</u></b>	<b>Total</b>

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 21	80,005	347,231	Article 21
Pasal 23	15,120	2,121	Article 23
Pasal 4(2)	14,427	14,425	Article 4(2)
<b>Jumlah</b>	<b><u>109,552</u></b>	<b><u>363,777</u></b>	<b>Total</b>

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expenses**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban pajak kini	-	-	Current income taxes
Beban pajak tangguhan	-	1,709,609	Deferred tax expenses
Penyesuaian tahun lalu	7,112,444	7,342,364	Adjustment in respect of prior year
<b>Jumlah beban pajak penghasilan</b>	<b><u>7,112,444</u></b>	<b><u>9,051,973</u></b>	<b>Total income tax expense</b>

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**10. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expenses (continued)**

Perhitungan beban pajak kini dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The calculation of the current corporate income tax expense and fiscal losses is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	128,355,375	87,143,344	Profit before income tax
<b>Koreksi fiskal:</b>			<b>Fiscal corrections:</b>
Penghasilan yang dikenai pajak penghasilan final	(51,243,399)	(45,239,572)	Income subject to final tax
Pajak penghasilan final atas pendapatan bunga deposito dan giro	10,287,398	9,010,333	Final income tax on interest income from current account and time deposits
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	5,641,101	35,604,360	Expenses not deductible for tax purposes
Keuntungan penjualan saham anak perusahaan	-	7,249,404	Gain from sale of ownership in subsidiary
Penyisihan untuk imbalan kerja	474,283	(12,130,821)	Provision for employee benefits
Provisi penurunan nilai	5,434,773	2,713,388	Provision for impairment losses
Biaya right sizing	-	(10,000,000)	Right sizing cost
Pesangon, tantiem dan biaya lainnya	1,171,000	(5,612,889)	Severance program, tantiem and other costs
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(6,788)	(6,600)	Difference between commercial and fiscal depreciation
	<u>(28,241,632)</u>	<u>(18,412,397)</u>	
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<b><u>100,113,743</u></b>	<b><u>68,730,947</u></b>	<b>Taxable income for the year</b>
Beban pajak penghasilan kini	25,028,436	17,182,737	Current income tax expense
Pemanfaatan rugi pajak	(25,028,436)	(17,182,737)	Utilisation of tax loss carried forward
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Pajak penghasilan badan dibayar di muka Pasal 23	16,236,445	10,731,769	Prepaid income taxes Article 23
<b>Pajak penghasilan lebih bayar - tahun berjalan</b>	<b><u>16,236,445</u></b>	<b><u>10,731,769</u></b>	<b>Overpayment of corporate income tax - current year</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expense calculated using the prevailing tax rate from the profit before income tax reported in the statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	128,355,375	87,143,344	Profit before income tax
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	32,088,844	21,785,836	Tax expense calculated using the prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	(8,828,725)	1,656,131	Tax effect of permanent differences
Pemanfaatan rugi fiskal yang sebelumnya tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	(25,028,436)	(17,182,737)	Utilisation of tax losses which previously was not recognised as deferred tax asset
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	1,768,317	(4,549,621)	Unrecognised deferred tax asset
	<u>-</u>	<u>1,709,609</u>	
Penyesuaian tahun lalu	7,112,444	7,342,364	Adjustment in respect of prior year
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b><u>7,112,444</u></b>	<b><u>9,051,973</u></b>	<b>Income tax expense</b>

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**10. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expenses (continued)**

Penyesuaian tahun lalu di tahun 2018 sebesar Rp7.342.364 dilakukan untuk menyesuaikan perhitungan pajak penghasilan tahun 2016 dan 2018 berdasarkan Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak ("SKPKB") yang diterima di tahun 2018.

Adjustment in respect of prior years in 2018 of Rp7,342,364 was made to adjust the current income tax calculation for the year 2016 in accordance with Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") received in 2018.

Penyesuaian tahun lalu di tahun 2019 sebesar Rp7.112.444 dilakukan untuk menyesuaikan perhitungan pajak penghasilan tahun 2017 dan 2018 berdasarkan SKPKB yang diterima di tahun 2019.

Adjustment in respect of prior years in 2019 of Rp7,112,444 was made to adjust the current income tax calculation for the year 2017 and 2018 in accordance with SKPKB received in 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasikan terhadap penghasilan kena pajak selama lima tahun ke depan sejak tahun dimana kerugian terjadi dengan tahun-tahun kedaluwarsa sebagai berikut:

As at 31 December 2019, the Company has tax losses that can be compensated against future taxable income for a period of five years from the year in which the loss was incurred in the following expiry years:

Tahun terjadi/ Year incurred	Tahun kedaluwarsa/ Year expired	Rugi pajak pada awal tahun/ Tax loss at the beginning of the year	Penggunaan kerugian fiskal/ Utilisation of tax losses carry forward	Rugi pajak pada akhir tahun/ Tax loss at the end of the year	Aset pajak tanggungan yang tidak diakui/ Deferred tax assets not recognised
2016	2021	252,353,410	(25,028,436)	227,324,974	56,831,244
<b>Jumlah/Total</b>		<b>252,353,410</b>	<b>(25,028,436)</b>	<b>227,324,974</b>	<b>56,831,244</b>

**d. Aset pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets**

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	1 Januari/ January 2019	(Dibebankan/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ Charged/ credited to profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif/ Charged to comprehensive income	Bagian aset pajak tanggungan yang tidak diakui/ Unrecognised portion of deferred tax assets	31 Desember/ December 2019	
Liabilitas imbalan kerja	-	116,954	1,617	(118,571)	-	Employee benefits liabilities Provision
Penyisihan kerugian nilai Pesangon, tantiem dan biaya lainnya	-	1,358,693	-	(1,358,693)	-	for impairment losses Severance program, tantiem and other costs
Rugi fiskal	-	(25,028,436)	-	25,028,436	-	Fiscal loss
Aset tetap	-	(1,697)	-	1,697	-	Fixed asset
<b>Aset pajak tangguhan, bersih</b>	<b>-</b>	<b>(23,261,736)</b>	<b>1,617</b>	<b>23,260,119</b>	<b>-</b>	<b>Deferred tax assets, net</b>

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)**

	1 Januari/ January 2018	(Dibebankan/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif/ Charged to comprehensive income	Bagian aset pajak tangguhan yang tidak diakui/ Unrecognised portion of deferred tax assets	31 Desember/ December 2018	
Liabilitas imbalan kerja	1,709,609	(3,032,705)	-	1,323,096	-	Employee benefits liability Provision
Penyisihan kerugian nilai Pesangon, tantiem dan biaya lainnya	-	678,347	-	(678,347)	-	for impairment losses Severance program, tantiem and other costs
Rugi fiskal	-	(3,903,222)	-	3,903,222	-	Fiscal loss
Aset Tetap	-	(17,182,737)	-	17,182,737	-	Fixed asset
	-	(1,650)	-	1,650	-	
<b>Aset pajak tangguhan, bersih</b>	<b>1,709,609</b>	<b>(23,441,967)</b>	<b>-</b>	<b>21,732,358</b>	<b>-</b>	<b>Deferred tax assets, net</b>

**10. TAXATION (continued)**

**d. Deferred tax assets (continued)**

**e. Administrasi**

Perusahaan telah berpartisipasi dalam program amnesti pajak di tahun 2017. Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia Perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

**e. Administration**

The Company participated in a tax amnesty program in 2017. Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates and pays taxes on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes (the "DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**f. Pemeriksaan Pajak**

Pada tanggal 8 Agustus 2017, Perusahaan mendapatkan surat pemberitahuan pemeriksaan pajak dari DJP terkait dengan penyampaian SPT PPh Badan tahun 2016 yang menyatakan bahwa Perusahaan mengalami rugi fiskal sebesar Rp357.522.316 dan lebih bayar pajak sebesar Rp30.331.137.

**f. Tax assessment**

On 8 August 2017, the Company received a notification letter for a tax audit from the DGT related to the submission of the corporate income tax return in 2016, which stated that the Company has incurred tax losses of Rp357,522,316 and tax overpayment of Rp30,331,137.

Pada tanggal 27 April 2018, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pemeriksaan pajak tahun 2016 yang menyatakan Perusahaan kurang bayar sebesar Rp7.342.364. Atas kurang bayar pajak tersebut telah dilakukan pembayaran oleh Perusahaan pada tanggal 13 Agustus 2018 dan dibebankan sebagai beban di tahun 2018. Perusahaan mengajukan Surat Permohonan Pembatalan SKPKB kepada DJP pada tanggal 22 Oktober 2018 dan ditolak oleh DJP pada tanggal 10 Juli 2019. Perusahaan kemudian mengajukan surat gugatan atas hasil keputusan DJP pada tanggal 17 Januari 2020 ke Pengadilan Pajak.

On 27 April 2018 the Company received a Tax Underpayment Assessment ("SKPKB") Letter which assessed underpayment of corporate income tax for 2016 amounting to Rp7,342,364. The Company has paid the tax underpayment on 13 August 2018 and charged the amount as an expense in 2018. The Company submitted a cancellation request letter on the SKPKB to the DGT on 22 October 2018 but it was rejected by the DGT on 10 July 2019. Subsequently, on 17 January 2020, the Company filed a tax lawsuit to the Tax Court on the DGT's decision.

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)**

Pada tanggal 4 April 2019, Perusahaan memperoleh SKPKB atas pemeriksaan pajak tahun 2017 yang menyatakan Perusahaan kurang bayar sebesar Rp296.394. Atas kurang bayar pajak tersebut telah dilakukan pembayaran oleh Perusahaan pada tanggal 21 November 2019 dan dibebankan sebagai beban di tahun 2019. Perusahaan telah mengajukan Surat Permohonan Pembatalan SKPKB kepada Kantor Pajak pada tanggal 25 Juni 2019.

Pada tanggal 8 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh SKPKB atas pemeriksaan pajak tahun 2018 yang menyatakan Perusahaan kurang bayar sebesar Rp6.816.050. Atas kurang bayar pajak tersebut telah dilakukan pembayaran oleh Perusahaan pada tanggal 6 November 2019 dan dibebankan sebagai beban di tahun 2019. Perusahaan telah mengajukan Surat Permohonan Pembatalan SKPKB kepada Kantor Pajak pada tanggal 17 Desember 2019.

Atas surat gugatan yang diajukan oleh Perusahaan atas SKPKB tahun pajak 2016, Perusahaan berpendapat bahwa pembayaran hasil pengembangan investasi ke Pertamina layak diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan pajak penghasilan Perusahaan. Perusahaan berpendapat kemungkinan lebih besar dari pada tidak terjadi bahwa posisi pajaknya dapat dipertahankan di Pengadilan Pajak.

Perusahaan berkeyakinan bahwa hasil akhir dari kasus pajak tidak akan memiliki dampak yang merugikan secara material terhadap posisi laporan keuangan dan arus kas Perusahaan.

**10. TAXATION (continued)**

**f. Tax assessment (continued)**

On 4 April 2019, the Company received a SKPKB which assessed underpayment of corporate income tax for 2017 amounting to Rp296,394. The Company has paid the tax underpayment on 21 November 2019 and charged the amount as an expense in 2019. The Company submitted a cancellation request letter on the SKPKB to the DGT on 25 June 2019.

On 8 October 2019, the Company received a SKPKB which assessed underpayment of corporate income tax for 2018 amounting to Rp6,816,050. The Company has paid the tax underpayment on 6 November 2019 and charged the amount as an expense in 2019. The Company submitted a cancellation request letter on the SKPKB to the DGT on 17 December 2019.

On the Company's tax lawsuit for the SKPKB year 2016, the Company is of the opinion that the return on investment paid to Pertamina is an appropriate deduction for purposes of calculating the Company's taxable income. As such, the Company believes its position is more likely than not will be sustained in the Tax Court.

The Company believes the outcome of the tax dispute will not have a material adverse impact on the Company's financial position and cash flows.

**11. MODAL SAHAM**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

**11. SHARE CAPITAL**

As at 31 December 2019 and 2018, the Company's shareholders are as follows:

	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage ownership</b>	<b>Modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and of paid up capital</b>	
PT Pertamina (Persero)	174,875	99,93%	174,875,000	PT Pertamina (Persero)
PT Patra Niaga	125	0,07%	125,000	PT Patra Niaga
<b>Jumlah</b>	<b>175,000</b>	<b>100,00%</b>	<b>175,000,000</b>	<b>Total</b>

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

<b>12. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA BERSIH</b>		<b>12. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTION OF NET INCOME</b>	
<p>Berdasarkan Risalah RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 24 Mei 2019, pemegang saham memutuskan penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2018 sebesar 100% sebagai dividen sebesar Rp78.091.372 dan Rp39.045.685 dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya. Dividen telah dibayarkan pada tanggal 2 Juli 2019.</p> <p>Berdasarkan Risalah RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2018, pemegang saham memutuskan penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2017 sebesar 100% sebagai dividen sebesar Rp42.824.837 dan 0% sebagai cadangan. Dividen telah dibayarkan pada tanggal 6 Juni 2018.</p>		<p>Based on the Minutes of the Annual GSM, which was held on 24 May 2019, the shareholders decided that the utilisation of the Company's net income for the fiscal year 2018 was 100% for dividend amounted Rp78,091,372 and Rp39,045,685 from unappropriated retained earnings. The dividend was paid on 2 July 2019.</p> <p>Based on the Minutes of the Annual GSM, which was held on 6 June 2018, the shareholders decided that the utilisation of the Company's net income for the fiscal year 2017 was 100% for dividend amounted Rp42,824,837 and 0% as reserve. The dividend was paid on 6 June 2018.</p>	
<b>13. PENDAPATAN DIVIDEN DARI PENYERTAAN SAHAM</b>		<b>13. DIVIDEND INCOME FROM INVESTMENT IN SHARES</b>	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi (Catatan 17)	109,498,195	70,688,598	Related parties (Note 17)
<b>Jumlah</b>	<b><u>109,498,195</u></b>	<b><u>70,688,598</u></b>	<b>Total</b>
<b>14. PENDAPATAN BUNGA</b>		<b>14. INTEREST INCOME</b>	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi (Catatan 17)	51,243,399	45,239,572	Related parties (Note 17)
<b>Jumlah</b>	<b><u>51,243,399</u></b>	<b><u>45,239,572</u></b>	<b>Total</b>
<b>15. BEBAN USAHA</b>		<b>15. OPERATING EXPENSE</b>	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban sewa kantor	634,773	987,433	Rent office expenses
Beban karyawan	7,200,695	14,783,511	Employee expenses
Beban kantor	2,768,252	4,592,908	Office expenses
Beban penyusutan	27,150	26,400	Depreciation expenses
<b>Jumlah</b>	<b><u>10,630,870</u></b>	<b><u>20,390,252</u></b>	<b>Total</b>
<b>16. LAIN-LAIN, BERSIH</b>		<b>16. OTHERS, NET</b>	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan lain-lain	41,338	12,203,662	Other income
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	(1,535,090)	2,129,202	Gain/(loss) on exchange rate translation
Biaya penyisihan penurunan nilai MTT (Catatan 5)	(5,434,773)	(2,713,388)	Impairment losses provision of MTT (Note 5)
Biaya penyisihan penurunan nilai taksiran tagihan pajak (Catatan 10a)	(4,391,488)	(7,542,903)	Impairment losses provision of claims for tax refund (Note 10a)
Beban lain-lain	(147,938)	(128,903)	Other expenses
<b>Jumlah</b>	<b><u>(11,467,951)</u></b>	<b><u>3,947,670</u></b>	<b>Total</b>

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**a. Kas dan setara kas (Catatan 4)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>Bank</b>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	1,143,445	13,867
PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")	9,870	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	8,554	10,747
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	5,234	3,009
PT Bank BNI Syariah	4,768	11,610
PT Bank Tabungan Negara ("BTN")	<u>3,096</u>	<u>2,929</u>
	<u>1,174,967</u>	<u>42,162</u>
Dolar AS		
Mandiri	98,552	628,584
BNI	<u>45,358</u>	<u>17,027</u>
	<u>143,910</u>	<u>645,611</u>
<b>Jumlah kas di bank</b>	<b><u>1,318,877</u></b>	<b><u>687,773</u></b>
<b>Deposito berjangka</b>		
Rupiah		
BTN	381,016,002	384,528,000
BNI	129,201,000	74,216,000
BRI	93,489,000	154,449,000
Mandiri	<u>69,122,000</u>	<u>76,714,000</u>
	<u>672,828,002</u>	<u>689,907,000</u>
Dolar AS		
BNI	<u>15,621,944</u>	<u>35,769,518</u>
	<u>15,621,944</u>	<u>35,769,518</u>
<b>Jumlah deposito berjangka</b>	<b><u>688,449,946</u></b>	<b><u>725,676,518</u></b>
<b>Jumlah kas di bank</b>	<b><u>689,768,823</u></b>	<b><u>726,364,291</u></b>
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b><u>79.12%</u></b>	<b><u>80.77%</u></b>

**17. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**

In conducting its business, the Company has made several transactions with related parties, based on terms and conditions agreed by both parties.

The significant balances with the related parties as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

**a. Cash and cash equivalents (Note 4)**

<b>Cash in banks</b>
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank BNI Syariah
PT Bank Tabungan Negara ("BTN")
<b>Total cash in banks</b>
<b>Time deposits</b>
Rupiah
BTN
BNI
BRI
Mandiri
<b>Total time deposits</b>
<b>Total cash on bank</b>
<b>Percentage from total assets</b>

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**      **17. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**  
(lanjutan)      (continued)

**b. Piutang lain-lain (Catatan 5)**

**b. Other receivables (Note 5)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT MTT	8,701,355	8,701,354	PT MTT
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(8,148,161)</u>	<u>(2,713,388)</u>	Deducted by: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah piutang- bersih</b>	<b><u>553,194</u></b>	<b><u>5,987,966</u></b>	<b>Total other receivable- net</b>
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b><u>0.06%</u></b>	<b><u>0.67%</u></b>	<b>Percentage from total assets</b>

**c. Utang lain-lain (Catatan 7)**

**c. Other payables (Note 7)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Pertamina (Persero)	2,146,234	16,407,208	PT Pertamina (Persero)
PT Patra Jasa	110,980	-	PT Patra Jasa
PT Tugu Pratama Indonesia	22,437	-	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Pertamina Bina Medika	8,255	-	PT Pertamina Bina Medika
PT MTT	-	81,003	PT MTT
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,287,906</u></b>	<b><u>16,488,211</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b><u>8.70%</u></b>	<b><u>28.51%</u></b>	<b>Percentage from total liabilities</b>

**d. Pendapatan dividen dari penyertaan saham  
(Catatan 13)**

**d. Dividend income from investments in shares  
(Note 13)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Pertamina EP Cepu	48,454,848	32,334,470	PT Pertamina EP Cepu
PT Pertamina Hulu Energi	39,271,047	13,262,526	PT Pertamina Hulu Energi
PT TJP	19,792,503	22,451,531	PT TJP
PT Pertamina EP	1,015,660	873,295	PT Pertamina EP
PT Pertamina Lubricants	444,402	1,349,279	PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina Training & Consulting	369,043	285,289	PT Pertamina Training & Consulting
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	97,928	132,208	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Pertamina Gas	52,631	-	PT Pertamina Gas
PT Patra Jasa	133	-	PT Patra Jasa
<b>Jumlah</b>	<b><u>109,498,195</u></b>	<b><u>70,688,598</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari jumlah pendapatan usaha</b>	<b><u>68.12%</u></b>	<b><u>60.97%</u></b>	<b>Percentage from total revenue</b>



PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**      **17. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**  
(lanjutan)      (continued)

**e. Pendapatan bunga (Catatan 14)**

**e. Interest income (Note 14)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
BTN	27,539,042	23,141,700	BTN
BRI	11,159,721	14,203,188	BRI
Mandiri	6,284,461	4,166,053	Mandiri
BNI	<u>6,260,175</u>	<u>3,728,631</u>	BNI
<b>Jumlah</b>	<b><u>51,243,399</u></b>	<b><u>45,239,572</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari jumlah pendapatan usaha</b>	<b><u>31.88%</u></b>	<b><u>39.02%</u></b>	<b>Percentage from total revenue</b>

**f Hubungan dengan pihak berelasi**

**f. Relationships with related parties**

Sifat dari hubungan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships with related parties are as follows:

<u>Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>
PT Pertamina (Persero)	Induk Perusahaan/Parent Company
PT Pertamina Patra Niaga	Induk Perusahaan/Parent Company
PT Patra Badak Arun Solusi	Pihak berelasi/Related parties
PT Pelita Air Service	Pihak berelasi/Related parties
PT Pertamina Bina Medika	Pihak berelasi/Related parties
PT Pertamina East Natuna	Pihak berelasi/Related parties
PT Pertamina EP Cepu Alas Dara Kemuning	Pihak berelasi/Related parties
PT Pertamina EP dan PT Pertamina EP Cepu	Pihak berelasi/Related parties
PT Pertamina Geothermal Energy	Pihak berelasi/Related parties
PT Pertamina Hulu Energi	Pihak berelasi/Related parties
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	Pihak berelasi/Related parties
Pertamina Lubricants	Pihak berelasi/Related parties
PT Pertamina Shipping	Pihak berelasi/Related parties
PT Kilang Pertamina International Patra Jasa	Pihak berelasi/Related parties
PT Pertamina Trans Kontinental	Pihak berelasi/Related parties
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	Pihak berelasi/Related parties
PT Pertamina Hulu Rokan	Pihak berelasi/Related parties
PT Pertamina Gas	Pihak berelasi/Related parties
PT Pertamina Power Indonesia	Pihak berelasi/Related parties
PT Pertamina Retail	Pihak berelasi/Related parties
PT Pertamina Training & Consulting	Pihak berelasi/Related parties
PT Pertamina Hulu Indonesia	Pihak berelasi/Related parties
PT Pertamina Malaysia EP	Pihak berelasi/Related parties
PT Pertamina Hulu Energi Arun	Pihak berelasi/Related parties
PT Pertamina Irak EP	Pihak berelasi/Related parties
PT Pertamina Algeria EP	Pihak berelasi/Related parties
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	Pihak berelasi/Related parties
PT Trans Javagas Pipeline	Pihak berelasi/Related parties
PT Pertamina Hulu Attaka	Pihak berelasi/Related parties
PT Pertamina Hulu Sanga-Sanga	Pihak berelasi/Related parties
PT MTT Mandiri	Pihak berelasi/Related parties
PT Bank BNI Syariah	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government related entity
BNI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government related entity
BRI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government related entity
BTN	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government related entity

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**g. Remunerasi karyawan kunci**

Berikut adalah honorarium dan imbalan kepada Dewan Komisaris dan Direksi:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Gaji, tunjangan dan tantiem Direksi	4,517,498	7,475,017
Honor komisaris	<u>168,000</u>	<u>326,558</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>4,685,498</u></b>	<b><u>7,801,575</u></b>

**17. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**g. Key personnel remuneration**

Following are honorarium and benefit for Board of Commissioner and Director:

Directors salaries, allowance and tantiem  
Commissioner honorarium

**Total**

**18. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga). Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

**a. Risiko pasar**

**(i) Risiko nilai tukar mata uang asing**

Perusahaan menanggung risiko nilai tukar mata uang asing atas transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang selain Rupiah. Mata uang yang menimbulkan risiko ini terutama adalah Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing dikelola sebaik mungkin dengan lindung nilai alami yaitu menyeimbangkan nilai kekayaan dan kewajiban masing-masing mata uang.

Sejauh ini, Perusahaan tidak memiliki liabilitas mata uang AS\$ dan belum menganggap perlu untuk melakukan upaya lindung nilai mata uang AS\$ terhadap Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam denominasi Dolar AS adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Aset Kas dan setara kas	<u>15,765,854</u>	<u>36,415,129</u>
<b>Jumlah aset moneter</b>	<b><u>15,765,854</u></b>	<b><u>36,415,129</u></b>
<b>Ekivalen dalam mata uang asing</b>	<b><u>1,134</u></b>	<b><u>2,515</u></b>

**18. RISK MANAGEMENT POLICY**

The Company's activities expose it to a variety of financial risks, which are credit risk, liquidity risk and market risk (including the effects of foreign currency exchange rates risk, and interest rates risk). The objectives of the Company's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Company's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

**a. Market risk**

**(i) Foreign exchange risk**

The Company incurs foreign currency risk on transactions and balances that are denominated in currencies other than Indonesian Rupiah. The currency giving rise to this risk is primarily US Dollar. Exposure to foreign currency risks is managed as far as possible by natural hedges of matching assets and liabilities denominated in foreign currencies.

So far, the Company does not have its liabilities denominated in US\$, and it still has not considered hedging US\$ to Rupiah. At 31 December 2019 and 2018, the value of the Company's monetary assets denominated in US Dollars are as follows:

Asset  
Cash and cash equivalent  
**Total monetary assets**  
**Equivalents in foreign currencies**

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**18. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

**a. Market risk (continued)**

**(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)**

**(i) Foreign exchange risk (continued)**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba Perusahaan atas perubahan nilai mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below summarises the sensitivity of the Company's profit to changes in foreign exchange rates as at 31 December 2019 and 2018:

	2019		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih setelah pajak	<u>118,244</u>	<u>(118,244)</u>	Impact net income after tax
	2018		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih setelah pajak	<u>273,113</u>	<u>(273,113)</u>	Impact net income after tax

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki aset dalam bentuk kas di bank dan deposito berjangka yang terekspos dengan fluktuasi suku bunga dan tidak mempunyai liabilitas kepada pihak ketiga yang terekspos dengan fluktuasi tingkat suku bunga pinjaman.

As of 31 December 2019 and 2018, the Company has mainly assets in the form of cash in bank and time deposits exposed to fluctuation of interest rate and does not have obligation to third parties with interest rate fluctuation exposures.

**(ii) Risiko tingkat suku bunga**

**(ii) Interest rate risk**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan tidak mempunyai liabilitas kepada pihak ketiga yang terekspos dengan fluktuasi tingkat suku bunga pinjaman.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company does not have an obligation to third parties with interest rate fluctuation exposures.

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate.

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

18. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

	2019						
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year			
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	-	-	689,768,823	-	4,354	689,773,177	equivalents
Piutang lain-lain	-	-	-	-	665,271	665,271	Other receivables
Pendapatan yang masih akan diterima	-	-	-	-	1,424,476	1,424,476	Accrued income
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>689,768,823</b>	<b>-</b>	<b>2,094,101</b>	<b>691,862,924</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Utang lain-lain	-	-	-	-	2,386,223	2,386,223	Other payables
Beban akrual	-	-	-	-	5,858,532	5,858,532	Accrued expenses
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8,244,755</b>	<b>8,244,755</b>	<b>Total financial liabilities</b>
	2018						
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year			
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	-	-	726,364,291	-	20,668	726,384,959	equivalents
Piutang lain-lain	-	-	-	-	5,987,966	5,987,966	Other receivables
Pendapatan yang masih akan diterima	-	-	-	-	1,618,247	1,618,247	Accrued income
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>726,364,291</b>	<b>-</b>	<b>7,626,881</b>	<b>733,991,172</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Utang lain-lain	-	-	-	-	16,603,930	16,603,930	Other payables
Beban akrual	-	-	-	-	5,575,272	5,575,272	Accrued expenses
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>22,179,202</b>	<b>22,179,202</b>	<b>Total financial liabilities</b>

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Risiko kredit terutama berasal dari kas dan setara kas dan piutang lain-lain. Untuk transaksi kas pada bank dan deposito berjangka, Perusahaan telah menempatkan dananya pada bank yang memiliki reputasi baik dan yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat dengan sebagian besar bank tersebut berperingkat "Baa3" dari lembaga pemeringkat Moody's per 31 Desember 2019.

Credit risk mainly arises from cash and cash equivalents and other receivables. For cash in bank and time deposits, the Company had placed its funds in reputable banks and have good credit quality as evidenced by most of the banks are rated "Baa3" based on rating agency Moody's per 31 December 2019.

Manajemen berkeyakinan akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur risiko kredit pada tingkat yang dapat diterima.

Management believes in its ability to keep control and maintain credit risk exposure at an acceptable level.

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Pada saat ini Perusahaan dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

At present the Company expects to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Company expects its operating activities to generate sufficient cash inflows. In addition, the Company holds liquid financial assets that are available to meet liquidity needs.

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**c. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Risiko likuiditas muncul pada saat terjadi gangguan terhadap arus kas Perusahaan yang disebabkan oleh risiko likuiditas aset maupun risiko likuiditas pendanaan. Perusahaan setiap saatselalu menjaga agar dana yang tersedia di deposito dalam jumlah yang masih aman untuk memenuhi liabilitas Perusahaan yang jatuh tempo. Sampai dengan saat ini Perusahaan selalu dapat melaksanakan pembayaran liabilitas secara tepat waktu.

Tabel dibawah ini menerangkan profil jatuh tempo kewajiban keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

2019					
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ <i>More than one year and not later than five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang lain-lain	2,386,223	-	-	2,386,223	Other payables
Beban akrual	5,858,532	-	-	5,858,532	Accrued expenses
<b>Jumlah</b>	<b>8,244,755</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8,244,755</b>	<b>Total</b>

2018					
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ <i>More than one year and not later than five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang lain-lain	16,603,930	-	-	16,603,930	Other payables
Beban akrual	5,575,272	-	-	5,575,272	Accrued expenses
<b>Jumlah</b>	<b>22,179,202</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>22,179,202</b>	<b>Total</b>

**d. Nilai wajar**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Seluruh nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun.

**18. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**c. Liquidity risk (continued)**

Liquidity risk occurs when cash flow problems arise in the Company, which are caused by asset liquidity risks or funding liquidity risks. Therefore, the Company always maintains its funds in deposit for an amount that is sufficient to meet the maturing liabilities of the Company. Until now, the Company has always settled its obligations in a timely manner.

The table below summarize the maturity profile of the company's financial liabilities based on undiscounted contractual payments :

**d. Fair value**

The fair value of the financial assets and liabilities has been estimated for the purposes of recognition and measurement, or for the purpose of disclosure.

The Company has no financial assets and liabilities that have been measured and recognized at fair value on 31 December 2019 and 2018. In general, carrying value of the assets and financial liabilities are approaching the fair value of the financial assets and liabilities at 31 December 2019 and 2018 and due to maturity within one year.

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. REKLASIFIKASI AKUN**

Angka komparatif pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut:

**19. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Certain comparative figures in the financial statements or the year ended 31 December 2018 have been reclassified to conform to the basis on which the financial statements for the year ended 31 December 2019 have been presented, with details as follows:

	<b>Sebelum reklasifikasi/ Before <u>reclassification</u></b>	<b>Reklasifikasi/ <u>Reclassifications</u></b>	<b>Sesudah reklasifikasi/ After <u>reclassification</u></b>	
				<b>Statements of financial position</b>
				<b>Current assets</b>
<b>Laporan posisi keuangan</b>				
<b>Aset lancar</b>				<i>Claims for tax refund</i>
Taksiran tagihan pajak	121,845,070	(121,845,070)	-	
<b>Total aset lancar</b>	<b>121,845,070</b>	<b>(121,845,070)</b>	-	<b>Total current assets</b>
				<b>Non-current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<i>Claims for tax refund</i>
Taksiran tagihan pajak	-	121,845,070	121,845,070	
<b>Total aset tidak lancar</b>	-	<b>121,845,070</b>	<b>121,845,070</b>	<b>Total non-current assets</b>
				<b>Statement of profit or loss and other comprehensive income</b>
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>				
Lain-lain, bersih	(3,394,694)	(7,342,364)	3,947,670	<i>Others, net</i>
Beban pajak penghasilan	(1,709,609)	7,342,364	(9,051,973)	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>(5,104,303)</b>	-	<b>(5,104,303)</b>	<b>Income for the year</b>
				<b>Statement of cash flows</b>
<b>Laporan arus kas</b>				
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Pembayaran kepada karyawan, pemasok dan beban operasional	(43,761,023)	7,342,364	(36,418,659)	<i>Payment to employee, supplier and operating expense</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(2,378,478)	(7,342,364)	(9,720,842)	<i>Payment for income taxes</i>
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>(46,139,501)</b>	-	<b>(46,139,501)</b>	<b>Net cash flows provided by operating activities</b>